

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena realitas sosial secara mendalam mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang dalam penerapan literasi medianya. peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya peneliti melakukan penelitian berusaha menggambarkan dengan tepat sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Peneliti juga menjadi instrumen utama untuk turun langsung ke lapangan mengumpulkan data, mengamati tingkah laku, dan mewancarai narasumber.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menggunakan berbagai jenis studi kualitatif dalam mengumpulkan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga penelitian ini bersifat alamiah (naturalistic) dan apa adanya sesuai temuan yang ada di lapangan serta murni dari pendapat narasumber penelitian.⁷⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dimana dalam penelitian kualitatif., proses dan perspektif subjek lebih

⁷⁰Muhammad Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tahta media group (Grup Penerbitan CV Tahta media group), 2022).h. 27

ditunjukkan dengan menggunakan landasan teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta di lapangan.⁷¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang. Alasan peneliti ingin meneliti di UIN Imam Bonjol Padang karena penelitian mengenai literasi media sosial merupakan langkah yang relevan dalam konteks perkembangan teknologi informasi saat ini dengan 15307 mahasiswa, 49 program studi, 7 fakultas, 19 guru besar dan 20 jurnal terakreditasi menjadikan UIN Imam Bonjol Padang memiliki potensi besar untuk mejadi pusat pengembangan literasi media sosial yang komprehensif. Hal ini juga sejalan dengan visi UIN Imam Bonjol Padang untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul tahun 2040 dan misi untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan, dan memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.⁷²

Disisi lain fenomena pengurus organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang menerima informasi tanpa memfilternya terlebih dahulu membuat peneliti ingin mengetahui penerapan literasi media sosial pengurus organisasi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

C. Informan Penelitian

Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti membuat kriteria dalam menyeleksi sample sesuai

⁷¹Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 2

⁷²<https://uinib.ac.id/>

dengan tujuan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan kriteria tertentu untuk menentukan sampel yang dianggap relevan dengan penelitian.⁷³

Ketentuan Informan pada penelitian ini ialah :

1. Ketua organisasi mahasiswa seperti HMP, SEMA dan DEMA yang ada di UIN Imam Bonjol Padang
2. Aktif menggunakan media sosial Instagram.
3. Akun Instagram tidak privat
4. Bersedia untuk menjadi informan

Ketua HMP, SEMA dan DEMA merupakan pemimpin dalam sebuah organisasi yang mewakili suara dan aspirasi mahasiswa serta penggerak untuk mahasiswa lainnya. Merekalah penentu arah kebijakan sebuah organisasi kepemimpinan dan merupakan pengamat dan pengkritik yang andal baik untuk kampus dan negerinya sehingga peneliti ingin mengetahui penerapan literasi media sosialnya dalam menggunakan instagram.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data ialah proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang menjadi bagian penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode dan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data menjadi bagian aspek penelitian yang memerlukan perhatian khusus dan ketelitian. Data penelitian merupakan informasi yang esensial bagi peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokusnya.⁷⁴

⁷³Tamaulina Br. Sembiring dkk, *Buku ajar metodologi penelitian*, (Karawang, CV Saba Jaya Publisher, 2024), h. 213.

⁷⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), h. 142

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses dimana peneliti turun langsung ke lapangan kemudian mengamati gejala yang sedang di teliti setelahnya peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan bisa di hubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya.⁷⁵ Dengan adanya observasi peneliti mendapat pemahaman yang mendalam terhadap konteks data serta situasi sosial secara keseluruhan sehingga peneliti secara langsung terlibat dalam realitas lapangan dan dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak tersirat dalam jawaban responden selama wawancara, memberikan kesempatan untuk mendalami secara langsung dan induktif. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melakukan hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain terutama mereka yang berada dalam lingkungan yang sedang di amati, peneliti dapat menemukan aspek-aspek yang tidak terungkap saat wawancara dan membuka peluang untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan komprehensif.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi ialah ruang/tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti ialah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjaab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.

⁷⁵Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, (PenerbitT KBM Indonesia,2021), h. 30

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah di tentukan sebelumnya. Wawancara menjadi sarana yang efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari para responden penelitian. Tidak hanya itu wawancara juga memungkinkan untuk merinci dan mengeksplor permasalahan yang belum teridentifikasi secara jelas dengan pertukaran dialog secara langsung membuka ruang narasi yang lebih mendalam, pengungkapan pengalaman pribadi, dan interpretasi individu terhadap suatu fonomena.⁷⁶

3. Studi Dokumentasi

Penelitian kualitatif dapat lebih kuat dengan adanya dokumentasi sebagai pelengkap observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Peneliti akan melampirkan dokumen *Instagram* pribadi informan.

D. Keabsahan Data/ Kredibilitas Data

Data sosial sering sulit dipastikan kebenarannya sehingga diperlukan teknik untuk membuktikan keabsahan data yang telah didapatkan dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dalam membuktikan keabsahan data.

⁷⁶ Mohammad Abdul Mukhyi, *Buku Referensi Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif*, (Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023),h. 109

Data yang dikumpulkam melalui wawancara dapat di cek keakuratannya dengan mencek data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.⁷⁷

F. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi Data

Reduksi Data ialah merangkum data yang diperoleh di lapangan, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Peneliti harus melakukan reduksi data agar penulis dapat fokus mencari kesimpulan dari penelitiannya.

2. Penyajian Data

Penyajian Data ialah sekumpulan informasi terstruktur yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh selama penelitian kualitatif yang berbentuk naratif bisa di sederhanakan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dengan mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

⁷⁷Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 69